

	KRITERIA PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.017	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kriteria Pasien masuk rawat inap adalah sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Sulit atau tidak bisa makan dan minum</li><li>b. Diare atau muntah dengan dehidrasi sedang sampai dengan berat</li><li>c. Gagal pengobatan oral</li><li>d. Penurunan kesadaran</li><li>e. Pasien pro operasi</li><li>f. Pasien dengan kondisi yang membutuhkan observasi ketat</li></ul></li><li>- Pasien dengan kriteria rawat inap adalah pasien yang memerlukan observasi di ruangan rawat inap berdasarkan hasil pemeriksaan dokter IGD sesuai indikasi medis maupun indikasi sosial</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan kriteria pasien rawat inap.</li><li>- Pasien bisa mendapatkan pelayanan perawatan dan pengobatan seoptimal mungkin</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokter ahli atau dokter jaga memutuskan bahwa pasien memerlukan rawat inap, dokter jaga IGD atau perawat menyampaikan kepada keluarga mengenai kondisi pasien serta rencana perawatan dan pengobatan yang akan diberikan kepada pasien.</li><li>2. Dokter jaga IGD atau perawat melakukan persetujuan kepada pasien/keluarga pasien :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apabila keluarga tidak setuju untuk di lakukan rawat inap maka dokter meminta keluarga untuk mengisi surat pernyataan menolak rawat inap.</li></ol></li></ol>		

**TERKENDALI**

	KRITERIA PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.017	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>b. Apabila keluarga menyatakan setuju pasien dirawat, maka dokter dan perawat akan melakukan prosedur rawat inap.</p> <p>4. Dokter dibantu perawat memberikan surat pengantar rawat inap kepada keluarga pasien untuk mendaftar di admisi rawat inap.</p> <p>5. Perawat mengarahkan keluarga pasien untuk mendaftar rawat inap.</p> <p>a. Jika administrasi rawat inap pasien sudah selesai, maka selanjutnya pasien dipersiapkan untuk masuk ke dalam ruangan dan perawat melakukan prosedur pengiriman pasien ke rawat inap.</p> <p>b. Jika pasien indikasi rawat inap dan tidak mendapatkan ruangan rawat inap, maka pasien dirujuk ke rumah sakit lain.</p> <p>1) Jika sudah mendapat rumah sakit rujukan dan pasien sudah <i>transportable</i>, maka selanjutnya perawat menyiapkan pasien untuk dirujuk.</p> <p>2) Perawat merujuk pasien ke rumah sakit rujukan, serta dokter jika diperlukan.</p> <p>3) Jika pasien indikasi dirujuk atau tidak mendapatkan rumah sakit rujukan maka dokter dan perawat IGD menginformasikan kepada keluarga, sementara pasien diobservasi di IGD maksimal selama 6 jam sambil mencari tempat rujukan berikutnya.</p>		
Unit Terkait	-		

TERKENDALI